

**HUBUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA DENGAN
KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PERUMAHAN JIHAD INDAH
PERSADA 2 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Gelar Sarjana
Pendidikan Stara Satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah*



**INTAN AULIA
16005017**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGRI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENDIDIKAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI PERUMAHAN KOMPLEK JIHAD INDAH PERSADA 2 KOTA PADANG

Nama : Intan Aulia
Nim/TM : 16005017/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2022

Mengetahui,

~~Ketua Departemen~~
~~Pendidikan Luar Sekolah~~


Dr. Ismamar, M.Pd
NIP. 19760623 2005051 2002

Disetujui
Dosen Pembimbing


Dr. Syur'aimi, M.Pd
NIP. 19590513 1986009 2001

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia 5-6
Tahun di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Padang

Nama : Intan Aulia

NIM/TM : 16005017/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua: Dr. Syur' aini, M.Pd

1. 

2. Penguji: Dr. Ismaniar, M.Pd

2. 

3. Penguji: Vevi Sunarti, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Aulia

NIM/TM : 16005017/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Kemandirian Anak Usia
5 – 6 Tahun di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Intan Aulia
NIM. 16005017

ABSTRAK

Intan Aulia, 2021. Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian anak usia 5-6 tahun di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang diduga ada hubungannya dengan pendidikan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap gambaran mengenai pendidikan keluarga, kemandirian anak usia 5-6 tahun di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang, dan mengungkapkan hubungan pendidikan keluarga dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Orang tua yang memiliki anak berumur 5-6 tahun di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang yang berjumlah 50 orang dan sampel sebanyak 75% yaitu 37 orang dengan teknik penarikan sampel yaitu *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan alat yang digunakan yaitu kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *product moment*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pendidikan keluarga di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang rendah; 2) kemandirian anak usia 5-6 tahun di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang tergolong rendah; 3) adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan keluarga dengan kemandirian anak usia 5-6 tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang.

Kata Kunci : Pendidikan Keluarga, Kemandirian Anak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang ”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada

1. Bapak Prof.Dr. Rusdinal,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Setiawati, M.Si selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr.Syur'aini,M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran sampai selesainya skripsi saya

6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi saya
7. Khususnya untuk orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat,dukungan,bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
8. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah Angkatan 2016 dan tidak lupa juga memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 23 Mei 2022

INTAN AULIA

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Devinisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Pendidikan Keluarga Sebagai Wadah Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Pendidikan Keluarga	17
5. Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Kemandirian Anak	31
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	34

D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi Dan Sampel	35
C. Instrument dan Pengembangannya	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Pendidikan Keluarga Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang	40
2. Gambaran Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang.....	42
3. Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang	47
B. Pembahasan.....	50
1. Gambaran Pendidikan Keluarga Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang	51
2. Gambaran Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang.....	53
3. Hubungan Pendidikan Keluarga dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Observasi Penelitian tingkat kemandirian anak di Perumahan Komplek Jihad Indah Persada 2 Kota Padang	5
Tabel 2. . Jumlah Ibu dan Anak Menjadi Populasi dan Sampel Penelitian	36
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Keluarga Dilihat dari Sub Variabel Peran Orang Tua Mengembangkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini	40
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Anak Dilihat dari Sub Variabel Kemandirian Mengendalikan Anak dari Segi Emosional	43
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Anak Dilihat dari Sub Variabel Kemandirian Sikap Anak dalam Memecahkan Masalah	44
Tabel 6. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Anak	46
Tabel 7. Koefisien Korelasi Variabel X dan Y	48
Tabel 8. Interval Koefisien	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Keluarga Dilihat dari Sub Variabel Peran Orang Tua Mengembangkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini	42
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Anak Dilihat dari Sub Variabel Kemandirian Mengendalikan Anak dari Segi Emosional	44
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Anak Dilihat dari Sub Variabel Kemandirian Sikap Anak dalam Memecahkan Masalah..	46
Gambar 5. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	62
Lampiran 2. Angket Penelitian	63
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel X.....	66
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Variabel Y	67
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel X.....	68
Lampiran 6. Uji Coba Instrumen Validitas dan Reabilitas Variabel Y.....	69
Lampiran 7. Tabel Harga Kritik R Tabel	71
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	72
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	74
Lampiran 10. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	76
Lampiran 11. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y	80
Lampiran 12. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y	86
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari FIP.....	86
Lampiran 14. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai wujud aktivitas seseorang untuk kehidupan dan menetapkan arah capaian dalam sesuatu hal yang ingin diwujudkan, terlepas dari apakah arah capaian yang disimpulkan dengan konseptual terhadap arah capaian yang dirancang dengan baik agar meringankan untuk mencapai tujuan yang makin baik dan berkembang. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai harus disampaikan dengan detail agar setiap kegiatan pelaksana dan sasaran pembelajaran dapat menangkap dan memahami sebuah kegiatan pembelajaran yang berlangsung Menurut (Ruli 2020) Pendidikan keluarga adalah membentuk anak agar anak nantinya mampu menyelesaikan tugas hidup atas tanggung jawab sendiri. Sebagaimana dalam (Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Sistem Pendidikan Nasional, 2003) pada Bab IV Pasal 13 ayat 1 disebutkan bahwasanya pendidikan nasional mempunyai tiga jalur pendidikan, Yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pasal 26 ayat (1) menyatakan bahwasanya pendidikan nonformal dilaksanakan dan berlangsung untuk masyarakat yang membutuhkan bantuan sebuah pembelajaran yang bertujuan menggantikan, melengkapi, dan melengkapi pendidikan yang berlangsung disekolah atau perguruan tinggi untuk mendukung pendidikan sepanjang hayat. Ayat (4) menyatakan: Sistem pendidikan masyarakat terdiri atas kegiatan program kursus, fasilitas pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar bersama dan Majelis Taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.73 tahun 1991 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 mengetahui pendidikan luar sekolah menyatakan bahwasanya pelaksanaan pendidikan ini bisa terlembaga maupun tidak,yang mana tujuan utamanya ialah untuk mencukupi beragam kebutuhan akan pendidikan yang diperlukan masyarakat guna pengembangan masyarakat .

Pendidikan ini ditujukan pada mereka yang berkemauan untuk mengembangkan keterampilan dan pelatihan mereka. Satuan pendidikan Luar sekolah meliputi pusat kegiatan belajar masyarakat ,majelis ta'lim, pelatihan,kursus-kursus,kelompok belajar dan sebagainya (Setiawati & Syuraini, 2018).

Anak usia dini ialah mereka yang sedang mengalami masa perkembangan yang pesat dibandingkan dengan yang lain. Yang termasuk dalam kelompok anak usia dini adalah mereka yang berada dalam rentang usia baru lahir hingga berusia delapan tahun. Anak dengan rentang usia ini sangat memerlukan stimulasi ataupun rangsangan yang sesuai supaya anak bisa tumbuh dan berkembang secara maksimal. Usia dini merupakan masa emas (*golden age*) dimana masa tersebut perkembangan otak anak tumbuh dengan sangat pesat, hal tersebut menjadi keharusan bagi orang tua untuk dapat mengoptimalkan perkembangannya. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Nurmalitasari, (2015) bahwa pada mas (*golden age*) sebahagian besar jaringan dalam sel otak akan berfungsi untuk mengendalikan semua kualitas dan aktivitas manusia.

Perkembangan anak usia dini dikelompokkan berdasarkan kelompok umur. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Tahun 2014 Pasal 7 dan 8,

bahwa aspek perkembangan terbaik anak dapat dicapai pada rentang usia tertentu dan saling terintegrasi, yang telah tersusun sesuai dengan kelompok umur ialah 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, dan 4-<6 tahun. Adapun perkembangan yang maksud adalah perkembangan fisik motorik, sikap serta agama, seni, bahasa, kognitif dan sosial emosional.

Keluarga sebagai sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga diharapkan senantiasa berusaha menyediakan kebutuhan, baik biologis maupun psikologis bagi anak, serta merawat dan mendidiknya. Keluarga diharapkan mampu menghasilkan anak-anak yang dapat tumbuh menjadi pribadi, serta mampu hidup di tengah-tengah masyarakat. Sekaligus dapat menerima dan mewarisi nilai-nilai kehidupan dan kebudayaan. Menurut Selo Soemartjan, keluarga adalah sebagai kelompok inti, sebab keluarga adalah masyarakat pendidikan pertama dan bersifat alamiah. Dalam keluarga, anak dipersiapkan untuk menjalani tingkatan-tingkatan perkembangannya sebagai bekal ketika memasuki dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan seluruh isi kebudayaan, seharusnya menjadi tugas yang dikerjakan keluarga dan masyarakat di dalam mempertahankan kehidupan oleh keluarga.

Dalam wahana keluarga, orang tua terutama ayah sebagai kepala keluarga dengan bantuan anggotanya harus mampu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan sebuah keluarga. Seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam sebuah keluarga, baik dalam wujud pekerjaan kerumahtanggaan, keagamaan maupun kemasyarakatan lainnya, yang dipikul atas seluruh anggota keluarga, atau secara individual, termasuk interaksi dalam

pendidikan keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga adalah kumpulan individu yang memiliki rasa pengabdian tanpa pamrih, demi kepentingan seluruh individu yang bernaung di dalamnya. Begitu pentingnya keluarga dari kehidupan manusia bagi individu maupun sekelompok orang.

Sosial emosional merupakan kemampuan peserta didik agar menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya.. Apabila perkembangan sosial emosional baik maka akan dapat menumbuhkan kemandirian pada anak usia dini. Kemandirian sangat penting bagi setiap orang supaya orang tidak sering bergantung pada orang lainya, manusia apabila dikatakan mandiri dia bisa menyelesaikan masalahnya dengan sendiri tampak bantuan orang lain, mampu mengatur diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari juga termaksud mandiri. Orang yang mandiri mampu mengatur sendiri dalam kesehariannya. Kemandirian pada anak harus berjalan sesuai dengan tugas perkembangan dan rentang usianya, karena masing-masing usia berbeda tugas perkembangannya. Seorang anak mempunyai kemandirian dengan cara belajar harus mampu mengambil keputusan dengan bijaksana serta selalu mempunyai inisiatif agar bisa menyelesaikan permasalahan yang di hadapi. Anak yang memiliki kemandirian belajar juga harus percaya diri dalam membuat tugas sekolah maupun tugas rumah yang diberikan oleh orang tua atau pendidik. indikator-indikator belajar mandiri antara lain pada proses kegiatan belajar, kreativitas pembelajaran, keaktifan belajar, keterahan belajar.

Menurut Diane Trister Dogde dalam Rantina (2015) kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam fisik,

percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi. Selanjutnya Brewer juga menyatakan bahwa kemandirian anak taman kanak-kanak indikatornya adalah pembiasaan yang terdiri dari kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mengendalikan emosi.

Berdasarkan studi pendataan yang peneliti lakukan dengan mengobservasi anak dari rumah kerumah di Perumahan Jihat Indah Persada 2 Kota Padang peneliti mendapatkan data dari 3 RT setempat, pada tanggal 28-31 Oktober 2021 terdapat data kemandirian anak usia 5-6 tahun. Hal ini sebagaimana bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Observasi Penelitian tingkat kemandirian anak di Perumahan Jihat Indah Persada 2 Kota Padang

Dimensi Kemandirian	Hasil					
	RT 01		RT 02		RT 03	
	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH
Kemampuan Fisik	5	7	4	9	4	8
Percaya Diri	8	4	8	5	8	4
Bertanggung Jawab	8	4	7	6	7	5
Disiplin	7	5	9	4	9	3
Pandai Bergaul	9	3	8	5	8	4
Saling Berbagi	8	4	7	6	8	4
Mengendalikan Emosi	7	5	8	5	10	2

Sumber Data Sekunder Hasil Observasi

Keterangan:

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan data diperoleh persentase keseluruhan indikator hasil analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun di RT 01, RT 02, RT 03 pada indikator Kemampuan Fisik dengan kriteria Berkembang

Sesuai Harapan, pada indikator percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi, mengendalikan emosi dengan kriteria mulai berkembang

Sebagai individu yang sedang berkembang mereka tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang akan berpengaruh pada aspek perkembangan tersebut.. Lebih lanjut, (Ahmad Susanto, 2017) mengemukakan bahwa perlakuan orang tua sangat berpengaruh pada masa menumbuh kembangkan perilaku mandiri pada anak usia dini karena orang tua merupakan figur utama, sebagai pembimbing, pemimpin, pengajar, dan teladan bagi anaknya. Jadi, orang tua harus mempersiapkan agar anak memiliki kesiapan dalam menjalankan kehidupan dimasa depan dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Syuraini (2019) menunjukkan bahwa kemandirian anak akan meningkat dengan adanya dukungan dari orang tua. Orang tua melalui pendidikan dalam keluarga merupakan lingkungan pertama yang diterima anak, sekaligus sebagai pondasi bagi pengembangan kemandirian anak. Hal ini disebabkan pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak selanjutnya, dan hasil pendidikan dari orang tua sangat menentukan perkembangan anak dimasa depan (Harjaningrum dalam Setiani, 2021).

Peran orang tua dalam pendidikan anak sebaiknya menjadi urutan pertama mendahului peran guru dan lingkungannya karena orang tua yang sangat mengertikeadaan anak-anaknya. Orang tua juga yang pertama kali melihat perkembangan dan perubahan karakter anak- anaknya. Keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan sikap mandiri anak, akan memberikan dampak yang besar bagi perkembangan kemandirian anak

Sehubungan dengan masalah di atas, yang dialami oleh anak, menunjukkan bahwa Hubungan pendidikan keluarga sangat mempengaruhi kemandirian anak usia dini. Dari pembentukan kepribadian. Bimbingan kepada anak adalah salah satu factor yang penting kepada anak. Keluarga adalah guru paling utama yang ada pada kehidupan seorang anak dengan memberi perhatian terkhusus terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak dalam segala aspek, pertama pendidikan.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik dalam meneliti dengan judul” **Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Kota Padang**”

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan penjelasan di latar belakang dan fenomena yang ditemui sehingga peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Kurangnya Pendidikan Keluarga untuk membentuk Kemandirian pada anak
2. Rendahnya Stimulasi dari Lingkungan serta Ketersediaan Sarana yang Kurang Mendukung terhadap Perkembangan Kemandirian Anak

B. Batasan Masalah

Berlandaskan identifikasi permasalahan di atas, maka penelitian ini dibatasi oleh aspek mengetahui ” Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Kota Padang”

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada batasan masalah di atas maka rumusan masalah di penulisan proposal ini yaitu “Hubungan Pendidikan Keluarga Dengan

Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Jihad Indah Persada 2 Kota Padang”.

D. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang dapat ditemui, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui Kurangnya Pendidikan Keluarga untuk membentuk Kemandirian pada anak
2. Untuk mengetahui Rendahnya Stimulasi dari Lingkungan serta Ketersediaan Sarana yang Kurang Mendukung terhadap Perkembangan Kemandirian

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk menambahkan referensi dalam megembangkan kemandirian anak usia dini dengan dorongan keluarga

2. Secara Praktis

- a. Bagi keluarga

Bagi keluarga, dapat menjadikan masukan dalam membimbing dan mendidik anak. Berguna untuk penanaman kemandirian anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

- b. Bagi masyarakat

Berguna untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial emosional yang lebih tinggi terhadap anak.

- c. Bagi penulis

Untuk penelitian seterusnya bisa menjadikan sebagai bahan panduan dengan melaksanakan penelitian yang sama dengan bidangnya.

F. Devinisi Operasional

Untuk lebih mudah memahami judul dalam penelitian ini, berikut dikemukakan penjelasan:

1. Pendidikan Keluarga

Abdullah mendefinisikan Pendidikan keluarga adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi untuk membantu perkembangan pribadi anak . Sedangkan pendidikan keluarga berarti diberikan tuntutan kepada manusia yang belum dewasa agar pertumbuhannya dan perkembangannya, bisa mencapai kedewasaan dalam arti rohani dan jasmani.

Pendidikan keluarga merupakan segala usaha yang diberikan oleh orang tua berupa pembiasaan dan improvisasi agar membentuk perkembangan pribadi anak. orang tua (ayah maupun ibu) berkedudukan sebagai penuntun (guru), sebagai tutor, sebagai guru, instruktur serta pendidik yang utama diperoleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari oleh para orang tua.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh sebab itu kedudukan keluarga dalam pengembangan kepribadian anak sangatlah dominan. Dalam hal ini orang tua mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan kembangkan fitrah beragama bagi anak. Dalam mengembangkan fitrah dalam lingkungan keluarga, ada beberapa upaya yang menjadi kepedulian orang tua terhadap anak.

Orang tua perlu melatih kemandirian pada anak karena kemandirian sangat penting untuk anak berikut ini beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua untuk melatih kemandirian anak dengan tetap menjalin kedekatan emosional dengan mengembangkan kemandirian pada anak pada prinsipnya adalah dengan memberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas. Semakin banyak kesempatan maka anak akan semakin terampil mengembangkan skilnya sehingga lebih percaya diri. (1) Biarkan anak mengerjakan segala sesuatu sendiri. (2) Anak diberi kesempatan sesekali mengambil keputusan sendiri. (3) mengajarkan anak untuk bersosialisasi. (4) Dorong anak untuk mengungkapkan perasaan dan idenya.

2. Kemandirian Anak

Kemandirian merupakan kemampuan untuk berbuat secara sendiri tanpa bantuan orang lain. (Ahmad Susanto, 2017) seseorang dikatakan mandiri jika telah dapat membuat keputusan sendiri atas pilihannya serta berani bertanggungjawab dan menerima konsekuensi dibalik keputusan itu.

Kemandirian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebuah hal yang terpenting serta bisa dimiliki setiap anak : Mampu mempergunakan fisiknya dalam aktifitas sendiri, anak mampu bertindak berinisiatif sendiri dalam beraktifitas, mampu bersosialisasi melatih pikiran sendiri, dapat beraktifitas dan tidak selalu mengandalkan orang lain.

a. Kemandirian mengendalikan anak dari segi emosional

Apabila mampu mengelola perasaannya, anak dikatakan mandiri jika dari segi moral dapat mengendalikan perilaku dan menjaga kehormatan diri dalam bersosialisasi..

Anak memulai pengembangan kemandiriannya ditandai pada kebebasan anak dalam memberikan berbagai hal untuk caranya sendiri, di antaranya yaitu anak sudah bisa ke toilet sendiri, jika anak diberi kesempatan melakukan segala sesuatu sendiri tanpa ada kritik akan dapat menghindarkan rasa malu dan bersalah sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada anak.

Mandiri bertindak adalah kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas dan menindaklanjutinya.

- 1) Belajar bersama, anak dikatakan mandiri bisa melakukan tugas bersama teman atau orang terdekatnya.
- 2) Menyesuaikan dengan lingkungan, Anak mandiri akan dapat mengenali lingkungan dengan cepat dan bisa membaurkan diri di dalamnya. Seperti lingkungan sekolah dan dirumah, sering kali terjadi pada anak usia dini yang menangis saat pertama kali datang ke sekolah bahkan ditunggu oleh orang tuanya ketika sedang dikelas.

b. Kemandirian Sikap anak dalam memecahkan masalah.

(Ahmad Susanto, 2017) menjelaskan ciri-ciri mandiri terhadap anak usia dini yaitu:

- 1) Dapat merumuskan pilihan sendiri.

Anak mandiri dapat berinisiatif serta berani mengemukakan pendapatnya dalam berbagai hal seperti, menentukan warna kesukaan, menentukan pakaian untuk dipakai, serta menentukan mainan sendiri.

- 2) Kepercayaan terhadap diri.

Merupakan kemampuan anak untuk berani dan bersemangat dalam beraktifitas dan tidak takut dengan kegagalan serta selalu optimis dengan hasil yang dicapainya.

3) Kreatif dan inovatif.

Anak yang mandiri ditandai dengan kemampuan anak dalam berkreasi serta memunculkan ide-ide baru agar tidak selalu mengandalkan orang lain dan selalu antusias dengan hal-hal baru, mempunyai rasa ingin mencoba yang tinggi.

4) Bertanggung jawab dan menerima konsekuensi atas keputusan.

Anak yang mandiri dapat bertanggungjawab atas keputusannya, apapun yang akan terjadi. Akan tetapi tanggungjawab tersebut pada taraf yang wajar.S